

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berkepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) disatu pihak dan emiten yang memerlukan dana jangka menengah atau jangka panjang dilain pihak. Dalam perekonomian modern, pasar modal di suatu negara sering dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya agar dapat memberikan keuntungan yang signifikan.

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya (Cahyaningrum, 2001).

Penggunaan sebuah informasi keuangan dalam laporan keuangan sangat bermanfaat bagi para investor dalam mengambil suatu keputusan akan transaksi dipasar modal dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Dengan keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor

melakukan transaksi dipasar modal sehingga tercermin dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan. Untuk kepentingan informasi tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan atas solvency dan profitability perusahaan. Investor memerlukan informasi keuangan juga untuk mengevaluasi resiko relative masing-masing perusahaan.

Informasi yang relevan digunakan investor untuk membuat keputusan investasi. Hal ini dikarenakan informasi keuangan merupakan alat pengukur kinerja perusahaan. Informasi tersebut dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan dengan harapan saham yang ditanamkan investor diperusahaan tersebut dapat meningkat.

Laporan keuangan agar dapat berguna untuk pemakai, penyusunannya harus sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga informasi tersebut memiliki ciri khas yaitu relevan, dapat dipahami, materialitas, keandalan dan dapat diperbandingkan (IAI: 2002). Karakteristik tersebut salah satunya yaitu relevan yaitu dapat mempengaruhi keputusan masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. *International Accounting Standard* (IAS) menegaskan bahwa tujuan laporan keuangan

adalah “untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, keadaan, dan perubahan di dalam posisi keuangan adalah umum ke cakupan luas para pemakai di dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memang dirancang untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. *Statement of Financial Concept* (SFAC) Nomor 1 dinyatakan bahwa kreditor yang ada dan potensial dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang.

Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Tujuan utama pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan dengan laporan keuangan (Hendriksen dan Van Breda, 2000). Para investor berkepentingan dengan laba yang dilaporkan suatu perusahaan karena laba merupakan faktor penting yang mempengaruhi harga saham perusahaan, dimana harga saham bereaksi terhadap pengumuman laba perusahaan (Dyckman, et al, 2000). Informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi struktur keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas serta hubungan dengan profitabilitas.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji kemampuan laba dan arus kas. Parawiyati dan Zaki Bardiwan (1998) melakukan penelitian tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas go public di Indonesia. Dari hasil penelitian mereka diperoleh kesimpulan bahwa laba dan arus kas merupakan prediktor yang signifikan untuk memprediksi laba dan arus kas masa datang. Wilson dan Bowen et, al (2000) menguji kandungan

informasi dari laporan arus kas yang hanya memfokuskan pada komponen tunggal dari laporan arus kas yaitu arus kas dan aktivitas operasi. Hasil penelitiannya ditemukan adanya kandungan informasi dari data arus kas. Selanjutnya Livnat dan Zarowin (1990) menguji komponen arus kas dan hasil studinya menemukan bahwa komponen arus kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan abnormal return saham dibanding hubungan total arus kas dengan abnormal return saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Triyono dan Hartono (2000) mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga saham atau return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas mempunyai tambahan bagi para pemakai informasi keuangan.

Penelitian kali ini bermaksud menguji apakah laba dan arus kas operasi yang tercermin dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk memprediksi return saham yang nantinya hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang tercermin dalam harga saham perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek dalam penulisan ini. Dengan memperhatikan pentingnya laba dan arus kas yang tercermin dalam laporan keuangan maka penulis tertarik untuk meneliti kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi return saham. Penelitian ini mengamati laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2003 – 2005, dan harga saham bulanan pada

sesi penutupan dari tahun 2004 – 2006 terhadap 30 perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan berbagai uraian di atas dan melihat pentingnya kegunaan informasi keuangan pemakai, maka menarik minat penulis dalam penulisan skripsi mengambil judul: **“KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi laba dapat memprediksi return saham di masa yang akan datang?
2. Apakah informasi arus kas dapat memprediksi return saham di masa yang akan datang?

C. PEMBATAAN MASALAH

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka perlu dibuat batasan masalah bahwa penelitian dilakukan terhadap kemampuan laba, arus kas operasi, dan return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 - 2005.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan informasi laba dan arus kas operasi dalam memprediksi return saham masa mendatang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menunjukkan kegunaan informasi akuntansi (laba dan arus kas) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.
2. Bagi investor, kreditor, analis dan pemakai laporan keuangan lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang signifikan/manfaat informasi laba dan arus kas sebagai ukuran kinerja akuntansi suatu perusahaan, dengan demikian diharapkan para investor, kreditor, analis, dan pemakai laporan keuangan lainnya dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam investasi, analisis dan peramalan terhadap suatu perusahaan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian yaitu tinjauan atas laba, arus kas, return saham, penelitian terdahulu dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, teknik pengujian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil dari pengujian statistik yang digunakan dan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran dari penelitian ini.